

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 – 2019)

Tia Puspitasari¹, Fetri Setyo Liyundira², Deni Juliasari³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: Tiapuspitasari11@gmail.com¹,liyundira90@gmail.com²,denijuliasari.js@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2023
Halaman 246-251

ABSTRAK

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang guna meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan sebagai upaya untuk mematuhi perundang undangan dan etika yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode penlitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan *checklist item* yang terdiri dari 38 item pengungkapan *Corporate Governance* yang terbagi dalam 5 kategori. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini yang bergerak dalam variabel bebas adalah penerapan GCG sedangkan yang bergerak dalam variabel bebas adalah ROA. Hasil dari penelitain menyimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat penerapan GCG yang baik akan mampu mengelola manajemen perusahaan secara terstruktur dan memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan *asset* perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance (GCG), Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

ABSTRACT

Good Corporate Governance (GCG) is a corporate management system designed to improve company performance, protect the interests of *stakeholders* and as an effort to comply with applicable laws and ethics. This study aims to determine whether there is an effect of *Good Corporate Governance* on *Return On Assets (ROA)* in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. This study uses a quantitative research method, the population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019. This study uses a checklist of items consisting of 38 *Corporate Governance* disclosure items which are divided into 5 categories. The data obtained were analyzed using a simple linear

regression method. In this study, the independent variable is the implementation of GCG, while the independent variable is ROA. The results of the research conclude that there is an effect of the implementation of Good Corporate Governance on financial performance (ROA). This is because companies with a good level of GCG implementation will be able to manage the company's management in a structured manner and have a good impact on increasing company assets.

Key words : Good Corporate Governance (GCG) and Company Performance (ROA)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia bisnis era globalisasi di Indonesia semakin menunjukkan kinerja yang baik dalam semua sektor, melihat dari sejarahnya pada zaman dahulu masyarakat hanya mengandalkan pertanian secara tradisional hingga bertumbuh menjadi lebih modern, adanya kereta api, mesin, dan kemudian muncul listrik dan banyak penemuan lainnya yang mengubah gaya hidup masyarakat yang dahulu mengandalkan alat tradisional hingga sampai pada saat ini di era revolusi industri ke empat atau biasa disebut dengan revolusi industri 4.0. Dengan semakin pesatnya laju pertumbuhan bisnis ini memicu banyak persaingan (Tisna, 2016).

Pengelolaan manajemen dan tata kelola perusahaan harus terstruktur agar dapat berjalan dengan efisien (Andrianti et al, 2019). Tata kelola yang dimaksud haruslah memiliki prinsip penerapan yang di dalamnya telah dipastikan akan berjalan secara efektif, efisien dan terarah. Ningtyas (2020) berpendapat bahwa strategi utama yang harus diterapkan perusahaan agar dapat bersaing dan terhindar dari kerugian adalah menerapkan tata kelola perusahaan. Sebagai upaya perwujudan dari permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah instrument baru yaitu Good Corporate Governance (GCG) yang merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham (Pudail dkk, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Anggitasari, 2015). “Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan pendekatan laporan keuangan yaitu dengan menganalisis rasio laporan keuangan” Barus et al (2017).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain oleh, Nirbhita (2015) yang menganalisis tentang Pengaruh Corporate Governance Terhadap kinerja keuangan dengan mengembangkan beberapa faktor yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap pengungkapan Corporate Governance yang nantinya akan berhubungan dengan struktur kepemilikan dan pengelolaan dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik perumusan masalah yaitu Apakah penerapannya Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019 yang berjumlah 3 sektor industri yaitu sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, dengan jumlah 20 subsektor, sebanyak 182 perusahaan. pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (sampel tidak berpeluang) teknik ini digunakan dan dipilih atas dasar sukarela atau karena pertimbangan dan kebutuhan penelitian karena telah dianggap mewakili penelitian. Metode yang digunakan adalah *purpose sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Langkah analisis data

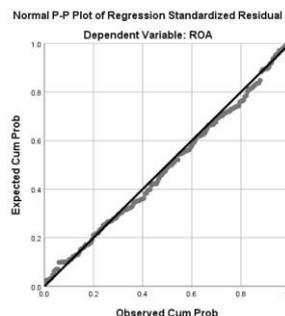
penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif hasil olah data diketahui bahwa GCG menunjukkan nilai rata - rata (Mean) sebesar 4.5031 dan dengan standar deviasi sebesar .44616. Dengan nilai standart deviasi tersebut menunjukkan bahwa nilai baku sebaran variasi GCG mendekati nilai rata - rata . Semakin kecil standart deviasi maka semakin mendekati nilai rata - rata . ROA menunjukkan nilai rata - rata (Mean) sebesar 7.0419. Nilai standart deviasi sebesar 5.65159, hal ini menunjukkan simpangan baku yang terjadi tidak terlalu jauh dari nilai rata – rata.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Data



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa pola grafik normal *probability plot* terlihat letak varian berada didekat garis diagonal sehingga residual memenuhi kriteria uji normalitas data dan residual dikatakan normal. Sehingga grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

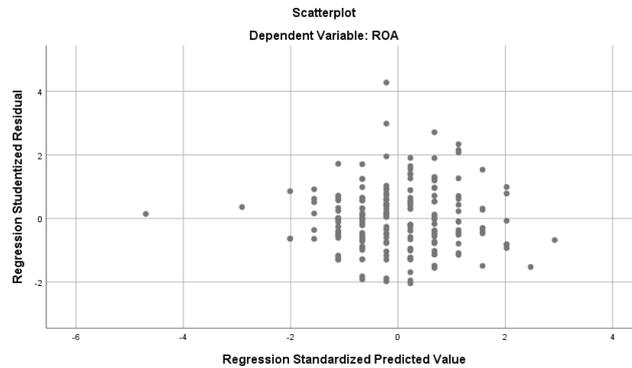
Tabel 1.
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Good Corporate Governance (X)	1,000	1,000	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS versi 24, 2021

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, dimana variabel (X_1) sebesar 1,276, (X_2) sebesar 2,276, seluruh variabel berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dengan hasil (X_1) sebesar 0,784, (X_2) sebesar 0,784. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Jadi semua variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel yang saling independen, sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan uji regresi linier berganda.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Olah Data 2021

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai residual yang terwakili oleh gambar titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang sama (homoskedastisitas). Uji Heteroskedastisitas dianggap lolos gejala heteroskedastisitas adalah jika nilai sig pada independen terhadap nilai abress adalah diatas 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 2.
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,144 ^a	0,021	0,016	0,54385	1,874

Adapun jumlah variabel independen adalah 1 dengan sampel sebanyak 258 dengan nilai dU adalah 1,775. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dibentuk $1,775 < 1,874 < 4-1,777$. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data lolos dari gejala autokorelasi. Maka model memenuhi uji asumsi klasik untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu analisis regresi linear sederhana

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	2,576	0,397
	GCG	-1,777	0,088

Sumber: Data Diolah 2021

Hasil pada analisis regresi dapat disusun suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2.576 - 177 X$$

Hasil Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji t (Uji Parsial)
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji t (Parsial)

No	Variabel	t _{hitung}	Sig	Keterangan
1	GCG	-2,019	0,045	Berpengaruh

Sumber: *Output SPSS* versi 24, 2021

Nilai signifikan (sig). sebesar 0.045 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Dari uji koefisien determinasi pada nilai R square (R^2) sebesar 0,021 atau 21%. Dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dapat menjelaskan *Return On Assets* (ROA) sebesar 21% sedangkan sisanya ditunjukkan oleh nilai estimasi eror yaitu 79% yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah dan rancangan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap nilai *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2019. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara pengungkapan GCG yang tinggi dengan kinerja keuangan perusahaan. Rasio ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Pelaksanaan mekanisme GCG yang baik menyebabkan perusahaan mampu meningkatkan asset yang dimiliki. Pengelolaan yang baik mendorong efektivitas penggunaan asset perusahaan dan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih, sehingga mampu menaikkan rasio perusahaan.

Teori ini didukung oleh penelitian pratiwi (2016) dimana penerapan GCG memiliki pengaruh terhadap ROA. Artinya kualitas penerapan GCG yang semakin baik akan meningkatkan rasio ROA.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Novitasari et al (2020) yang menerangkan bahwa GCG mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Pada penelitiannya GCG diperlukan agar sistem pengelolaan perusahaan menjadi sehat dan dapat dioptimalkan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan.

Menurut pendapat peneliti adanya pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio ROA disebabkan karena pengelolaan manajemen yang baik oleh perusahaan menjadi landasan dasar apabila penerapan manajemen yang baik dan terstruktur pada perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaan begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Dari hasil perumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan dan hasil pembahasan yang sudah jelas, maka kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019 dengan metode pengujian analisis regresi linier sederhana dan pengujian secara parsial dan simultan maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai *Return On Assets*, hal ini dikarenakan karena adanya kenaikan laba dari masa penelitian yang dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya penerapan GCG pada perusahaan mampu memberikan dampak yang baik terutama pada peningkatan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, S. R., Indrianasari, N. T., & Salim, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).
- Anggitasari, N. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 1*, 1–99.
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 44*(1), 154–163.
- Nirbhita, N. A. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Governance Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting, 4*(1), 238–246.
- Pudail dkk. (2018). Good corporate governance -. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman, 4*(1), 127–149.
- Tisna, G. A. (2016). No Daftar FPEB: 137/UN.40.7.D1/LT/2016 Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.